

DAFTAR ISI

CONTENT

1	MENGENAI TEMA
3	SEKILAS TENTANG KAMI
5	VISI DAN MISI
6	DEWAN KOMISARIS
6	PEMEGANG SAHAM
7	DEWAN DIREKSI
8	GALERI 2016
11	PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
12	IKHTISAR KEUANGAN
13	RATIO KEUANGAN
14	SEKAPUR SIRIH
16	LAPORAN DEWAN KOMISARIS
19	PROFIL DEWAN KOMISARIS
21	LAPORAN DEWAN DIREKSI
26	PROFIL DEWAN DIREKSI
29	ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAGEMEN
32	ANALISIS KINERJA KEUANGAN
35	STRUKTUR ORGANISASI
36	TATA KELOLA PERUSAHAAN
44	MANAJEMEN RESIKO
48	SUMBER DAYA MANUSIA
50	PRODUK KAMI

ABOUT THE THEME
A GLANCE ABOUT US
VISION AND MISION
BOARD OF COMMISSIONERS
SHARE HOLDER
BOARD OF DIRECTORS
GALLERI 2016
AWARD AND CERTIFICATION
FINANCIAL HIGHLIGHT
FINANCIAL RATIO
BOARD OF COMMISSIONER REPORT
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS
BOARD OF DIRECTOR REPORT
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
ANALYSIS AND DISCUSSION BY THE MANAGEMENT
FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS
ORGANIZATION STRUCTURE
GOOD CORPORATE GOVERNANCE
RISK MANAGEMENT
HUMAN RESOURCE
OUR PRODUCT



Mengenai Tema *-About the Theme*

MANAGING TRANSFORMATION FOR SUSTAINABLE GROWTH

Mengelola Transformasi untuk Pertumbuhan yang berkelanjutan

Tahun 2016 adalah tahun yang menjadi tantangan bagi operasional bisnis dan kinerja keuangan PT. Asuransi Reliance Indonesia (ARI), namun hal tersebut tidak menghalangi kami menghadapi tantangan yang terjadi. Pada tahun ini ARI melalui sebuah transformasi dimana kami melakukan banyak perubahan strategis diinternal. Hal tersebut mendorong kami untuk terus melakukan inovasi dan berusaha untuk selalu bertumbuh disetiap tahun.

Transformasi

Tahun 2016 merupakan tahun transformasi. Tahun dimana ARI menetapkan masa depan untuk membuka peluang baru bagi keberlangsungan ARI yang lebih baik.

Berkelanjutan

Pencapaian yang telah dilakukan selama ini membuka jalan bagi ARI untuk terus melakukan transformasi bisnis dan tata kelolanya untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

Managing Transformation for sustainable growth

2016 is a challenging year for business operations and financial performance of PT. Reliance Insurance Indonesia (ARI), but that does not prevent us from facing the challenges. This year ARI is through a transformation where by we make a lot of strategic changes. It encourages us to continue to innovate and strive to grow every year.

Transformation

2016 was a year of transformation. The year in which ARI sets the future to open new opportunities for better ARI sustainability.

Sustainable

Achievements made so far have paved the way for ARI to continue to transform its business and governance to achieve sustainable growth.

Tumbuh

Bertumbuh menjadi besar dan sempurna diibaratkan dengan perjalanan berkembangnya sebuah perusahaan yang mempunyai visi, misi, dan arah yang jelas. Dalam pelaksanaan perusahaan tersebut harus dapat bertumbuh melalui kerjasama dari seluruh karyawannya. Dalam berkembang menuju besar, perusahaan juga tidak dapat mengesampingkan banyak faktor baik eksternal (kondisi pasar) maupun internal (sumber daya) yang ada. Kedepannya, kami optimis bahwa fokus bisnis strategi kami yang sejalan dengan langkah-langkah berkelanjutan akan membantu ARI mencapai targetnya. ARI ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kami mempercepat proses keberlanjutan ini.

Growth

Growing becoming big and perfect can be compared to a company that has vision, mission and clear direction. In carrying this out, it must be able to grow through cooperation from their employees. However in order to growing and becoming big, a company couldn't put aside many aspects both external (market condition) and internal (resources). In the future, we are optimistic that our strategic business focus in harmony with ongoing measures will help ARI achieve its targets. ARI would like to thank all those who have supported us to accelerate this sustainability process.

2

ANNUAL REPORT 2016

PT ASURANSI RELIANCE INDONESIA

Sekilas Tentang Kami

-A Glance About Us



PT Asuransi Reliance Indonesia

PT. Asuransi Reliance Indonesia (ARI) dimiliki oleh Reliance Capital Management (RCM), sebuah induk perusahaan yang bergerak di sektor jasa keuangan di Indonesia. Demi mewujudkan misi RCM untuk menciptakan one stop shopping financial solution, RCM bertekad untuk terus berekspansi ke skala yang jauh lebih besar dengan mendirikan anak perusahaan jasa keuangan lainnya seperti PT. Reliance Securities Tbk., PT. Reliance Manajer Investasi, PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, PT. UsahaPembiasaan Reliance Indonesia, PT. Reliance Modal Ventura dan PT. Bank Kesejahteraan Ekonomi.

PT. Asuransi Reliance Indonesia (ARI) is a subsidiary of Reliance Capital Management (RCM), a holding investment company that focuses on financial services in Indonesia. In order to realize the mission of RCM to create one stop shopping financial solution, RCM is determined to expand continually into much larger scale by establishing another financial services subsidiary such as PT. Reliance Securities Tbk., PT. Reliance Manajer Investasi, PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, PT. Usaha Pembiasaan Reliance Indonesia, PT. Reliance Modal Ventura and PT. Bank Kesejahteraan Ekonomi.

PT. Asuransi Reliance Indonesia didirikan pada akhir tahun 2002, yang telah menawarkan berbagai produk asuransi, diantaranya produk asuransi kesehatan, asuransi kendaraan bermotor (LI-Mo dan ReLI-Oto), asuransi harta benda, asuransi perlindungan kecelakaan (PA ReLIku), asuransi pengangkutan, asuransi syariah dan lain-lain. PT Asuransi Reliance Indonesia telah melayani lebih dari 500 ribu nasabah melalui dukungan 352 karyawan, 4 kantor cabang (Bandung, Surabaya, Medan dan Batam), 8 kantor perwakilan yang melayani pemasaran (Pekanbaru, Palembang, Tangerang, Denpasar, Makassar, Semarang, Solo dan Bekasi) dan kerjasama yang baik dengan Broker, Agen, Reasuransi, Loss Adjuster, Surveyor, Provider dan Bengkel. Pada akhir tahun 2016, PT. Asuransi Reliance Indonesia berhasil mencatat pendapatan premi sebesar Rp 375 Miliar dengan total aset sebesar Rp 216 Miliar.

Melalui pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Asuransi Reliance Indonesia memberikan perlindungan dengan harga kompetitif, tetapi dengan aspek perhitungan risiko yang matang untuk kepentingan pemegang polis. Kami memahami kompleksitas risiko dan dengan dukungan team yang profesional dan berintegritas, kami percaya akan dapat bekerja sama dalam penyediaan solusi proteksi yang paling baik untuk Anda.

PT. Asuransi Reliance Indonesia was established at the end of 2002, which has been offering a wide range of insurance products, such as health insurance product, motor vehicle insurance (LI-Mo and ReLI-Oto), property insurance, personal accident insurance (PA ReLIku), cargo insurance, sharia insurance and others. PT. Asuransi Reliance Indonesia has been serving more than 500 thousand Customers through the support of 352 employees, 4 branch offices (Bandung, Surabaya, Medan and Batam), 8 representative offices serving marketing (Pekanbaru, Palembang, Tangerang, Denpasar, Makassar, Semarang, Solo and Bekasi) and good cooperation with Broker, Agent, Reinsurance, Loss Adjuster, Surveyor, Provider and Garage. At the end of 2016, PT. Asuransi Reliance Indonesia has recorded a revenue of IDR. 375 Billion with total asset of IDR. 216 Billion.

Through the supervision of Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT. Asuransi Reliance Indonesia provides protection services at a competitive price, but also taking into account all possible risks that might be encountered and benefits needed for our policy holders. We understand the complexities of risks and with the support of our professional teams that work with high integrity, we believe that we can work together in providing you with the best protection solution.

Visi dan Misi

-Vision and Mission

Visi - Vision

The first choice in MV & Health insurance to experience service excellence

Misi - Mission

- To develop company's ability in providing a comprehensive & trusted services
- To develop an information system that is easily accessible by customers
- To build a continuous improvement in working & servicing culture

Dewan Komisaris

-Board of Commissioners

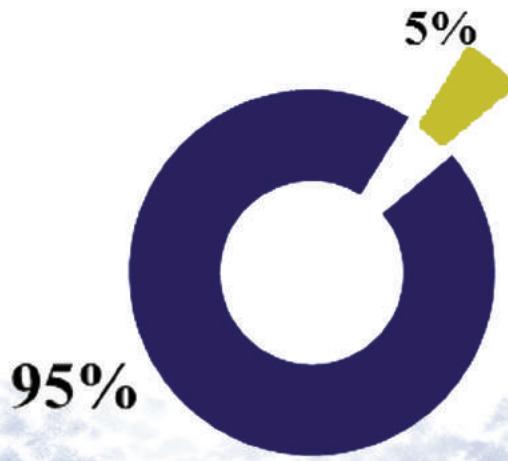
Komisaris Utama	Komisaris Independen		
Iman Pribadi	I Nyoman Sutedja	Rusli Sutanto	Deddy Effendi Ridwan

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham - Shareholder	Jumlah Saham - Total Stock	%
PT. Reliance Capital	475.000	95
Anton Budidjaja	25.000	5
	500.000	100

Diagram Kepemilikan Saham

Shareholder Diagram



■ PT. Reliance Capital Management

■ Anton Budidjaja

Dewan Direksi

-*Board of Directors*



THE BOARD OF DIRECTORS

Rebecca M. Tsjin

President Director

Mardiana

Vice President Director

Wibisono Julianto Somad

Director

Alamsyah

Director

GALERI 2016

-Gallery 2016



Di tahun 2016 ini ARI tetap melakukan pelayanan yang terus menerus serta perbaikan kepada tertanggung diantaranya :

*In 2016 ARI keep doing continuous services
as well as improvement to the insured include :*

Divisi Asuransi Kesehatan :

Sejak awal Januari tahun 2011 memberikan upaya pendampingan kepada pasien sekaligus memastikan perawatan dan pengobatan terbaik kepada peserta kami yang sedang menjalani rawat inap. Kami mulai melakukan pengawasan harian rawat inap (case monitoring) yang dilakukan oleh tim khusus dikenal dengan sebutan Reliance In- Patient Monitoring (RIM). Dengan pengawasan ini, kami dapat menekan potensi tindakan yang tidak perlu yang dapat merugikan peserta kami sendiri.

Layanan Hotline, konsultasi medis dan toll free 24 jam, 7 hari dalam seminggu.

Memiliki jaringan Provider yang tersebar diseluruh Indonesia dengan total lebih 1.286 Provider.

Pelayanan kami sudah terukur dan telah bersertifikat ISO 9001 : 2008 sejak tahun 2012 dan sudah melakukan resertifikasi pada tahun 2015.

Sehubungan sudah menjadi kewajiban setiap perusahaan menggunakan BPJS kesehatan, ARI melakukan pengembangan produk dimana produk tersebut merupakan koordinasi manfaat dengan manfaat BPJS Kesehatan, atau dikenal dengan sebutan COB BPJS (*Coordination of Benefit BPJS*). Pada Desember 2016, ARI berkolaborasi dengan BPJS Kesehatan KC Prima (Ibu Silvia K.K. Bancin) dan *Third Party Administration* (TPA) "ISOmedik" mengadakan acara "Sharing Discussion" prosedur COB BPJS yang dihadiri oleh Provider BPJS Rekanan Reliance di Reliance Capital Building (Kantor Reliance Pluit).

ARI juga memberikan pelayanan vaksinasi kepada nasabah.

Health Insurance Division:

In early January 2011 provides assistance efforts to the patient as well as ensuring the care and the best treatment to our participants who were hospitalized, we began monitoring daily hospitalization (case monitoring) is carried out by specialized teams known as Reliance In-Patient Monitoring (RIM). With this monitoring, we can reduce the potential of unnecessary actions that can harm our own participants.

Service Hotline, toll free medical consultation and 24 hours, 7 days a week.

Having a network Provider spread across Indonesia with a total 1.286 Provider.

Our service has been measured and certified ISO 9001 : 2008 since 2012 and has been re-certified as well in 2015.

It has become a liability in respect of each company using Health BPJS, ARI have developed products where these products are coordinating benefit with BPJS, or known as BPJS COB (Coordination of Benefit BPJS). In December 2016, ARI collaborated with BPJS Kesehatan KC Prima (Mrs. Silvia KK Bancin) and Third Party Administration (TPA) "ISOmedik" held "Sharing Discussion" procedure of COB BPJS which was attended by Provider of BPJS Reliance Partner in Reliance Capital Building (Reliance Office Pluit).

ARI also provides vaccination services to customers.



Divisi Asuransi Umum

Peningkatan mutu layanan tertanggung dari mulai proses penerbitan polis asuransi hingga penanganan klaim, khususnya pada produk asuransi kendaraan bermotor dengan mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 (MV:HO) pada akhir tahun 2015.

Layanan Hotline 24 jam, fasilitas Derek dan jaringan Bengkel rekanan lebih dari 200 (authorized & non authorized).



General Insurance Division

Improved quality of service to the insured starting from process of issuing insurance policy to claim handling, especially on motor vehicle insurance product by obtaining ISO Certificate 9001:2008 (MV:HO) at the end of 2015.

24-hour Hotline Service, Towing facilities and a network of more than 200 workshop partners (authorized and non-authorized).



Divisi Asuransi Syariah

Untuk memenuhi kebutuhan tertanggung terhadap produk asuransi umum yang berbasis syariah, kami juga telah dapat menyediakan produk-produk syariah sebagaimana ijin yang telah kami dapatkan dari OJK pada akhir tahun 2015.

Setiap dua bulan, Perusahaan mengikuti Bisnis Unit Gathering yang merupakan media komunikasi antar unit-unit dalam group. Tujuan dari Bisnis Unit Gathering ini adalah untuk membagi pengetahuan perihal produk yang diharapkan dapat menjadi peluang baru dalam meningkatkan produktifitas perusahaan.

Sharia Division

To meet the needs of the insured against general insurance based on sharia, we have also been able to provide sharia products as the licence that we have obtained from OJK at the end of 2015.

The Company participates on Business Units Gathering that is held once every two month as a media of communication among business units under the group. The purpose of Business Units Gathering is to share knowledge about products that are Expected to create new opportunities to improve corporate productivity.

Penghargaan Dan Sertifikasi -Awards and Certification



ASURANSI UMUM TERBAIK.
Bisnis Indonesia Award
2010.



KINERJA KEUANGAN SANGAT
BAGUS SELAMA TAHUN 2010.
Infobank Insurance Awards 2011.



KINERJA KEUANGAN SANGAT
BAGUS TAHUN 2011.
Infobank Insurance Awards
2012.



PRODUK ASURANSI PROPERTI
TERBAIK 2012.
Indonesia Insurance Award 2012.



KINERJA KEUANGAN SANGAT
BAGUS SELAMA TAHUN 2013.
Infobank Insurance Awards 2014.



BEST GENERAL INSURANCE 2014.
Media Asuransi Insurance
Award 2014.



ISO CERTIFICATION FOR MOTOR
VEHICLE (HO).
SAI Global 2015.



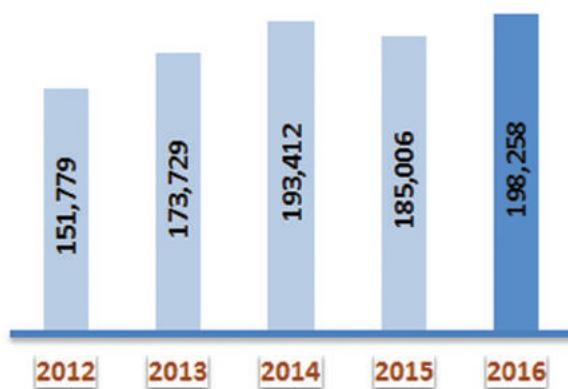
ISO CERTIFICATION FOR
HEALTH.
SAI Global 2015.

IKHTISAR KEUANGAN(dalam Jutaan)

-Financial Highlight (in million rupiah)

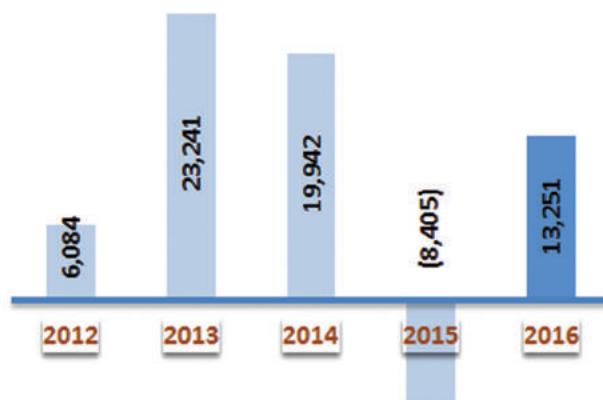
TOTAL EQUITAS

Total Equity



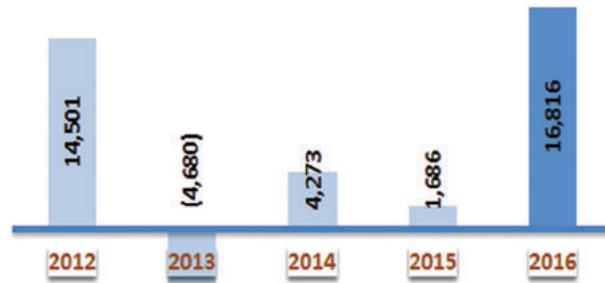
LABA/RUGI

Profit/Loss



PENDAPATAN INVESTASI

Investasi Income



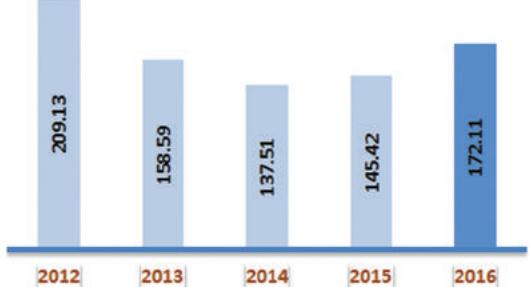
RASIO KEUANGAN (dalam %)

-*Financial Ratio (in %)*

**RASIO INVESTASI
DIBANDINGKAN KEWAJIBAN**
Total Investment to Liability Ratio



RASIO KECUKUPAN MODAL
Risk Based Capital



SEKAPUR SIRIH



Salam sejahtera untuk seluruh keluarga besar PT. Asuransi Reliance Indonesia (ARI).

Kita semua bersyukur atas segala rahmat dan lindungan Tuhan YME yang membimbing kita semua menjalankan Perusahaan sepanjang tahun 2016.

Seluruh pimpinan dan karyawan PT. Asuransi Reliance Indonesia (ARI) selalu menunjukkan loyalitas dan ketangguhannya melalui berbagai dinamika yang terjadi.

Tahun 2015 ditandai dengan perlambatan ekonomi di berbagai sektor baik pada tingkat global maupun di Indonesia. Ditandai pula dengan adanya dinamika pasar asuransi kesehatan saat mulai beroperasinya BPJS (Januari 2014). Sungguh merupakan saat-saat yang menuntut kecermatan dan kegigihan dalam menjalankan perusahaan.

Sebagai Komisaris Utama periode Mei 2015 hingga Februari 2016 saya bersama jajaran manajemen ARI, dengan intens melakukan berbagai inisiatif strategis dengan tujuan untuk menyiasati dampak dari diberlakukannya UU BPJS.

Dengan pengalaman dan kecermatan yang dimiliki oleh jajaran manajemen dan pemegang saham ARI, pada akhirnya perusahaan melihat berbagai peluang dan kesempatan pengembangan usaha sejalan dengan mulai beroperasinya BPJS. Pengembangan produk baru dan peningkatan kualitas layanan segera digaungkan dan ditindaklanjuti oleh seluruh jajaran manajemen PT. ARI untuk memanfaatkan pasar yang semakin besar namun juga kompetitif.

Greetings to all big famtily of PT. Asuransi Reliance Indonesia (ARI).

We are all grateful for all the graces and the shelter of the Almighty God guide us all run the company throughout 2016.

All managers and employees of PT. Asuransi Reliance Indonesia (PT. ARI) always showed loyalty and toughness through a variety of business dynamics.

2015 marked with slowdown economy in various sectors both at global leveland in Indonesia. It was also marked by the dynamics of the health insurance market at the start of operation of the BPJS (January 2014). It is a time that requires the accuracy and persistence in running a company.

As President Commissioner from May 2015 to Februari 2016, I am working with PT. ARI Management, intensively undertaking various strategic initiatives with a view to responding to the impact of the enactment of the BPJS act.

With experience and accuracy owned by management and shareholders of PT. ARI, in the end the company sees various opportunities and business development opportunities in line with the start of operation BPJS. New product development and service quality improvement will soon be echoed and acted upon by all management of PT. ARI to take advantage of an increasingly competitive marketplace.

Disain produk baru dengan memanfaatkan mekanisme "Coordination of Benefit (COB)" merupakan tulang punggung strategi pada tahun 2016. Saya memberikan apresiasi yang tinggi atas kemampuan direksi dan jajaran manajemen dalam mengantisipasi perubahan pasar, yang saat itu cenderung melambat. Pada fase tersebut tampak kualitas manajemen dan teamwork yang kuat, lincah dan lugas.

Akhir kata saya mengucapkan semoga seluruh jajaran manajemen PT. ARI sukses dalam mengembangkan perusahaan. Dengan bekal kemampuan komitmen dan integritas yang tinggi seperti yang ditunjukkan saat kami bekerjasama, saya yakin masyarakat Indonesia mendapatkan manfaat dari berbagai produk yang dikelola oleh PT. ARI.

Salam,

Kemal Imam Santoso

Komisaris Utama PT Asuransi Reliance Indonesia
(Mei 2015 – Feb 2016)

The design of new products by utilizing the "Coordination of Benefit (COB)" mechanism is the backbone of strategy in 2016. I give high appreciation for the ability of directors and management in anticipating market changes, which then tend to slow down. In that phase, the quality of management and teamwork is strong, lively and straight forward.

Final words I wish the entire management of PT. ARI is successful in developing the company. With the provision of high commitment and integrity capability as demonstrated when we work together, I am sure the Indonesian people benefit from the various products managed by PT. ARI.

Regards,

Kemal Imam Santoso

*President Commissioner PT Asuransi Reliance Indonesia
(Mei 2015 – Feb 2016)*



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

-Board Of Commissioners Report

Pemegang Saham yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2016, perekonomian global mulai menunjukkan tahap pemulihan walaupun belum signifikan dimana hal ini akibat pertumbuhan ekonomi yang masih relatif rendah di beberapa Negara raksasa ekonomi dunia, serta ketidakpastian pergerakan suku bunga acuan utama dunia disebabkan adanya pemilu di Amerika Serikat sebagai salah satu barometer ekonomi dunia serta belum pulihnya harga komoditas. Faktor-faktor ini tentunya memberikan tekanan terhadap perekonomian nasional Indonesia. Ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2016 relatif hampir sama dengan tahun sebelumnya berdampak terhadap belum meningkatnya daya beli masyarakat secara menyeluruh.

Dampak pelemahan ini juga dirasakan oleh industri asuransi umum secara keseluruhan dimana sektor bertumbuh dikisaran 10% ditahun 2016 sedikit meningkat dibandingkan pertumbuhan di tahun 2015. Pertumbuhan premi antara lain akan ditopang oleh membaiknya lini bisnis asuransi kendaraan bermotor dan infrastruktur walaupun asuransi properti dan kesehatan masih stagnan dibandingkan tahun sebelumnya.

Masih belum membaiknya daya beli masyarakat secara keseluruhan dan persaingan di industri asuransi kesehatan mengakibatkan turunnya penjualan produk asuransi kesehatan karena manajemen lebih fokus ke profitabilitas dari produk yang dijual serta perbaikan bisnis proses baik dari sisi underwriting maupun klaim. Untuk asuransi kendaraan baik roda dua maupun kendaraan roda empat sepanjang tahun 2016 Asuransi Reliance Indonesia secara signifikan premi bertumbuh 47.14% jauh dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2015, dan tumbuh diatas rata – rata industri sebesar 0.71%.

Dear Shareholder,

Throughout the year 2016, the global economy began to show recovery phase although not significant where this is due to economic growth is still relatively low in some countries giant world economy, and the uncertainty of the movement of the world's key reference rate caused by elections in the United States as one of the world's economic barometer as well as not yet recovering commodity prices. These factors certainly put pressure on Indonesia's national economy. This causes the growth of the national economy in 2016 is relatively similar to the previous year has impacted on the increase in purchasing power of society as a whole.

The impact of this weakening is also felt by the general insurance industry as a whole where the sector grew at 10% in 2016 slightly increased compared to the growth in 2015. Premium growth will, among others, be supported by the improved business of motor vehicle insurance and infrastructure, although property and health insurance is still stagnant the previous year.

Still not improving the purchasing power of society as a whole and competition in the health insurance industry resulted in the decline in sales of health insurance products because management is more focused to profitability of products sold and business process improvement both in terms of underwriting and claims. For both two-wheel and Four-wheeled vehicle insurance throughout 2016 Reliance Insurance significantly increases premium 47.14% far in comparison to achievement in 2015, and grows above the industry average of 0.71%.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perusahaan dalam menghadapi situasi perekonomian dan situasi industry yang masih sulit, Dewan Komisaris berkoordinasi erat dengan Direksi serta melakukan pertemuan dengan Direksi secara berkala untuk membahas dengan intensif situasi bisnis dan langkah – langkah perbaikan serta strategi yang perlu dilakukan Perseroan. Dalam kondisi bisnis yang sulit ini, menjadi keharusan bagi Perseroan untuk mengarahkan fokus kerja pada aspek - aspek yang bersifat operasional.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya melakukan semua langkah yang diperlukan dalam rangka mengurangi dampak yang lebih besar terhadap kinerja perseroan, diantaranya dengan melakukan fokus produk pada produk asuransi kendaraan bermotor dengan tingkat resiko yang lebih baik dibandingkan sektor asuransi property komersial dan juga marine cargo. Manajemen juga berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja, mempertahankan biaya serta menjaga kualitas produk dan komitmen pelayanan kepada nasabah secara konsisten. Meskipun pada akhirnya Direksi belum dapat mencapai kinerja seperti yang diharapkan, Dewan Komisaris tetap memberikan apresiasi dan terus mendukung langkah yang ditempuh oleh Direksi untuk terus melakukan perbaikan dari sisi produk, proses dan teknologi sehingga seluruh infrastruktur yang ada siap untuk masuk ke "B2C" untuk tahun – tahun mendatang. Dewan Komisaris juga terus mendukung seluruh upaya untuk mencapai keunggulan operasional (operational excellence) di seluruh fungsi Perseroan, baik di bidang produksi maupun di lini usaha penjualan serta terus meningkatkan sinergi dengan bisnis usaha lainnya dibawah naungan Reliance Group. Keseluruhan langkah strategis ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi Perseroan untuk mencatatkan pertumbuhan dan mencapai kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

Assessment of the Board of Directors' Performance in the Management of the Company in the face of difficult economic situation and industrial situation, the Board of Commissioners closely coordinates with the Board of Directors and conducts regular meetings with the Board of Directors to discuss intensively the business situation and the improvement measures and strategies that the Company needs to undertake. In these difficult business conditions, it is imperative for the Company to focus the work on the operational aspects.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has sought to take all necessary steps in order to reduce the greater impact on the company's performance, such as by focusing on motor vehicle insurance products with better risk level compared to commercial property insurance sector and marine cargo. Management also seeks to improve the efficiency and productivity of work, maintaining cost and maintaining product quality and Service commitment to customers consistently. Although in the end the Board of Directors has not been able to achieve the performance as expected, the Board of Commissioners continues to appreciate and continue to support the steps taken by the Board of Directors to continuously make improvements in terms of products, processes and technology so that all existing infrastructure is ready to enter "B2C" for the year - the coming year. The Board of Commissioners also continues to support all efforts to achieve operational excellence in all functions of the Company, both in production and in line of sales and continue to enhance synergies with other business enterprises under the auspices of Reliance Group. The overall strategic move is expected to become the Foundation for the Company to record growth and achieve better performance in the future.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas upaya Direksi Perseroan untuk terus menerus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki agar terus berkarya, beradaptasi dan berinovasi dalam usaha menghadapi tantangan di masa mendatang.

The Board of Commissioners also appreciates the efforts of the Board of Directors of the Company to continuously improve the capacity of its human resources to continue to work, adapt and innovate in the effort to face challenges in the future.

Salam,

Regards,

Iman Pribadi

Komisaris Utama
PT. Asuransi Reliance Indonesia

Iman Pribadi

President Commissioner
PT. Asuransi Reliance Indonesia

18

ANNUAL REPORT 2016

PT ASURANSI RELIANCE INDONESIA

Profil Dewan Komisaris

-Profile of the board of Commissioners



IMAN PRIBADI

Komisaris Utama
President Commissioner

Iman Pribadi Lahir di Malang 13 November 1970. Iman menjabat sebagai CFO Reliance Group sejak awal 2016. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Asuransi Reliance Indonesia, sebagai Komisaris PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia dan sebagai Presiden Direktur PT Reliance Capital Ventura.

Sebelum bergabung dengan Reliance Group, beliau menjabat sebagai CEO Anak Perusahaan Bank Muamalat yang bergerak di bidang Multi Finance Sharia. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Risiko PT CIMB Niaga Auto Finance. Beliau juga berpengalaman lebih dari 15 tahun di Astra Internasional khususnya di Unit Asuransi (JV dengan Commonwealth Bank) dan Multi Finance Unit (JV dengan GE Money) sebagai Auditor dan Operasional Risk and Compliance Division Head.

Iman meraih gelar Master of Business Administration dari Monash University, Australia.

Iman Pribadi was born in Malang November 13, 1970. Mr. Iman served as CFO of Reliance Group since early 2016. He also served as President Commissioner of PT Asuransi Reliance Indonesia, as Commissioners of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia and as President Director of PT Reliance Capital Ventura.

Before joining Reliance Group, He served as CEO of Bank Muamalat Subsidiary that engaged in Multi Finance Sharia field. Previously, He served as Risk Director of PT CIMB Niaga Auto Finance. He is also experienced more than 15 years in Astra International especially in Insurance Unit (JV with Commonwealth Bank) and Multi Finance Unit (JV with GE Money) as Auditor and Operational Risk and Compliance Division Head.

Mr. Iman earned his Master of Business Administration degree from Monash University, Australia.

Profil Dewan Komisaris

-Profile of the board of Commissioners



I Nyoman Sutedja Mukarsa atau yang biasa dipanggil 'Nyoman', lahir di Bali pada tanggal 7 Juli 1947. Perjalanan karirnya dimulai dari tahun 1973 sebagai Third Officer. Kemudian pada tahun 1988, Beliau bergabung dengan PT. Sucofindo Surabaya Branch sebagai Expert Staff for General Manager. Kemudian, Beliau dipromosikan menjadi Manager Operational pada tahun 1991. Karirnya selama 17 tahun di PT. Sucofindo terus meningkat hingga akhirnya Beliau berhasil menduduki jabatan penting seperti Vice General Manager, General Manager, Vice President dan pada tahun 2002, Beliau diangkat sebagai Commisioner di PT. Sucofindo Engineering Services Indonesia. Beliau pernah mendapatkan penghargaan sebagai Indonesian Best Entrepreneur & Executive of the Year 2003 - 2004 dari Yayasan Nirwana Indonesia. Nyoman mulai bergabung dengan PT. Asuransi Reliance Indonesia pada tahun 2006 sebagai Independent Commisioner hingga saat ini.

I NYOMAN SUTEDJA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

I Nyoman Sutedja Mukarsa or that could be called 'Nyoman', was born in Bali on July 7, 1947. His career started in 1973 as Third Officer. Then in 1988, he joined with PT. Sucofindo Surabaya Branch as Expert Staff for General Manager. Later, he was promoted to Operational Manager in 1991. His career for 17 years at PT. Sucofindo continue to increase until finally he managed to occupy important positions such as Vice General Manager, General Manager, Vice President and in 2002, he was appointed as Commisioner in PT. Sucofindo Engineering Services Indonesia. He has been awarded as the Best Indonesian Entrepreneur and Executive of the Year 2003 - 2004 of the Foundation Nirwana Indonesia. Nyoman started joining PT. Asuransi Reliance Indonesia in 2006 as an Independent Commisioner until today.

20

ANNUAL REPORT 2016

PT ASURANSI RELIANCE INDONESIA

LAPORAN DEWAN DIREKSI

-Board of Director Report

Yang Terhormat,
Pemegang Polis, Pemegang Saham, Regulator, Mitra Usaha, dan
Pemangku Kepentingan lainnya.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya sehingga kita dapat melalui tahun 2016 yang penuh tantangan dengan baik.

Kami atas nama Dewan Direksi dan seluruh jajaran menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kepercayaan dan kesetiaan para Pemegang Polis, dukungan dari Pemegang Saham, Regulator, Mitra Usaha dan Pemangku Kepentingan lainnya. Kepercayaan serta dukungan tersebut telah membawa Perusahaan terus bertumbuh.

Pada kesempatan ini pula kami mengajak saudara - saudara sekalian menyongsong Tahun 2017 dengan harapan baru untuk berkontribusi kepada kebaikan dan kemajuan kita bersama.

KINERJA DAN PENCAPAIAN TAHUN 2016

Pendapatan premi industri asuransi umum pada 2016 mencatat pertumbuhan terendah yaitu 5,1% dibandingkan dengan pertumbuhan premi pada tahun sebelumnya yang disebabkan penurunan penjualan kendaraan bermotor. Berdasarkan data kinerja industri asuransi umum pada 2016 yang dirilis Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), pendapatan premi asuransi umum mencapai Rp61,9 triliun jika dibandingkan capaian tahun 2015 yaitu Rp58,9 triliun. Pertumbuhan premi tahun 2016 adalah pertumbuhan terendah selama lima tahun terakhir.

Dear,
Policyholders, Shareholders, Regulators, Business partners,
and other Stakeholders.

Praise we pray toward the presence of God Almighty for His graceso that we can through the year 2015 filled with challenges well.

On behalf of the Board of Directors and the whole range deliver the highest appreciation for the trust and loyalty of the Policyholder, the support of Shareholders, Regulators, Business partners and other Stakeholders. Trust and support has brought the company continues to grow.

On this occasion we invite Ladies and Gentlemen welcome 2017 with new hope to contribute to our mutual benefit and advancement.

PERFORMANCE AND ACHIEVEMENTS 2016

The premium revenue of the general insurance industry in 2016 recorded the lowest growth of 5.1% compared to the growth of premiums in the previous year due to decreased vehicle sales. Based on data of general insurance industry performance in 2016 released by General Insurance Association of Indonesia (AAUI), general insurance premium income reached Rp61, 9 trillion or only grows in the range of 5.1% compared to the achievement in 2015 of Rp58, 9 trillion. The premium growth of 2016 is the lowest growth over the last five years.

Faktor utama yang menyebabkan realisasi produksi pada tahun 2016 sulit bertumbuh lebih tinggi disebabkan adanya penurunan pendapatan premi dari lini bisnis asuransi kendaraan. Pasalnya, lini bisnis tersebut menjadi salah satu kontributor utama dalam menopang pertumbuhan industri asuransi. Pendapatan premi asuransi kendaraan bermotor pada 2016 mencapai Rp16,37 triliun cenderung stagnan jika dibandingkan realisasi pada tahun sebelumnya yang mencapai Rp16,30 triliun. Pertumbuhan produksi asuransi kendaraan bermotor yang cenderung stagnan disebabkan oleh penurunan angka penjualan kendaraan roda dua atau sepeda motor, dan menurunnya permintaan kredit perbankan untuk kredit kepemilikan kendaraan bermotor.

Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi kami, dimana kebijakan manajemen adalah fokus pada lini bisnis kendaraan bermotor. Kami berharap kedepan dapat terus meningkatkan pendapatan premi, meningkatkan pelayanan dan tentunya penambahan jalur distribusi pemasaran melalui Dealer, Leasing, Bank, Broker, Agensi dan Direct Bisnis serta Cross Selling.

Meskipun pertumbuhan yang terjadi lebih kecil dari pada tahun sebelumnya, tetapi kami masih tetap bertumbuh ditengah kondisi perlambatan ekonomi dan lemahnya daya beli masyarakat yang terjadi di tahun 2016. Beberapa langkah strategis untuk melakukan penetrasi ke pasar industri asuransi yang masih terbuka lebar dan dalam meningkatkan kualitas pelayanan, ARI telah melakukan langkah-langkah diantaranya :

- Memaksimalkan pasar di luar jabodetabek melalui cabang-cabang ARI
- Memperluas jaringan bengkel rekanan (Authorized and Non Authorized)
- Layanan Hotline klaim dan layanan mobil derek 24 jam
- Peningkatan efisiensi dan efektifitas karyawan
- Fokus pada produk-produk unggulan yang dapat diterima pasar dengan baik

Hal ini perlu disikapi oleh semua pemangku kepentingan untuk dapat berupaya lebih dalam usahanya mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

The main factor causing the realization of production in 2016 is difficult to grow higher due to the decrease in premium income from the vehicle insurance business line. Because the business line becomes one of the main contributors in sustaining the growth of the insurance industry. Motor vehicle insurance revenues in 2016 reached Rp16.37 trillion tended to be stagnant when compared to the realization in the previous year which reached Rp16, 30 trillion. The growth of motor vehicle insurance product which tends to be stagnant is caused by the decrease of sales of two-wheeled vehicles or motorcycles, and the decreasing demand for bank loans for motor vehicle ownership.

This is a challenge for us, where the management policy is to focus on the business line of motor vehicles. We look forward to continuing to increase premium revenue, improve our service and increase distribution channels through Dealer, Leasing, Bank, Broker, Agency and Direct Business and Cross Selling.

Although growth is smaller than in the previous year, we are still growing in the midst of economic slowdown and weak public purchasing power that occurred in 2016. Some strategic steps to penetrate into the insurance industry market are still wide open and in improving service quality , ARI has performed the following steps:

- *Maximize the market outside of jabodetabek through ARI branches*
- *Expanding the network of partner workshops (Authorized and Non Authorized)*
- *Claim Hotline service and 24-hour tow truck service*
- *Improved efficiency and effectiveness of employees*
- *Focus on superior products that the market can accept well*

This needs to be addressed by all stakeholders to be able to work deeper in achieving the targets set by the company.

Dengan semakin baiknya proses COB BPJS Kesehatan dengan asuransi kesehatan swasta, semakin membuat ARI dapat memasarkan produk asuransi kesehatan yang melengkapi BPJS Kesehatan itu sendiri. Sehingga untuk perusahaan-perusahaan yang telah mengikuti BPJS Kesehatan melihat produk ini sebagai inovasi yang menarik baik dari sisi benefit maupun premi yang kompetitif.

Dalam mendorong peningkatan pertumbuhan premi melalui pengembangan produk-produk yang inovatif, mengembangkan jalur distribusi yang variatif didukung oleh pemanfaatan teknologi merupakan hal yang sangat penting. Hal itu memudahkan pelanggan dalam mengakses dan membeli produk, sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan yang memberikan pelayanan yang fokus dan dapat diandalkan Your Reliable Partner.

Manajemen menganggap Perusahaan adalah Living Entity yang bertumbuh terus secara dinamis melalui Pelayanan yang maksimal sesuai dengan nilai-nilai kebutuhan Pelanggan.

PROSPEK USAHA 2017

Memasuki tahun 2017, kami terus mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Berbekal sumber daya dan potensi berdasarkan pengalaman selama 15 tahun terakhir, Perusahaan akan terus mempertajam strategi dalam pengembangan bisnis serta menyikapi peluang pada bisnis commercial dan corporate.

Pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan lebih baik, apalagi pemerintah sangat mendukung pengembangan sektor infrastruktur yang tentunya akan membuat pertumbuhan ekonomi lebih berkesinambungan di tahun-tahun mendatang. Kondisi ini memberikan peluang bagi industri asuransi untuk tumbuh dengan lebih baik, didukung oleh regulasi yang kondusif dan prudent bagi kebaikan industri asuransi di Tanah Air.

Tentunya dalam mengimplementasikan strategi-strategi tersebut, Perusahaan tidak melupakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dan penerapan manajemen risiko di seluruh lini dan fungsi dalam usahanya menjamin keberlangsungan Perusahaan di masa yang akan datang.

As the COB BPJS Healthcare process with private health insurance increases, ARI can market health insurance products that complement BPJS Health itself. So for companies that have followed the BPJS Health see this product as an interesting innovation both in terms of benefits and competitive premiums.

In boost premium growth through the development of innovative products, developing a varied distribution channels supported by the use of technology is very important. That is easier for customers to access and purchase the product, in accordance with the values of the Company which provide services that focus and reliable Your Reliable Partner.

The management considers the Company is the Living Entity which continues to grow dynamically with maximum service in accordance with the values of customer needs.

PROSPECTS 2017

As we enter the year 2016, we continue to realize the vision and mission of the Company. Armed with resources and experience-based potential over the past 15 years, the Company will continue to sharpen its strategy in the development of businesses and opportunities in commercial and corporate businesses.

Economic growth is expected to be better, let alone the government strongly supports the development of infrastructure sector which will certainly make economic growth more sustainable in the coming years. This condition provides an opportunity for the insurance industry to grow better, supported by a conducive and prudent regulation for the good of the insurance industry in the country.

Of course, in implementing these strategies, the Company has not forgotten the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the application of risk management across their business lines and functions in ensuring the sustainability of the Company in the future.

Kami tetap meyakini potensi jangka panjang pasar Indonesia. Besarnya jumlah populasi, pesatnya pertumbuhan segmen kelas menengah dan meningkatnya kesadaran akan asuransi menjadi faktor-faktor pendukung bagi perkembangan industri asuransi indonesia ke depan.

Akhir kata, kami tetap optimis atas prospek Industri asuransi pada tahun 2017. Kami yakin dengan dukungan para Pemegang polis, Pemegang Saham, Regulator, Mitra Usaha dan Pemangku Kepentingan lainnya, maka Perusahaan akan dapat mencapai hasil yang lebih baik lagi di tahun 2017 ini.

We remain confident on the long-term potential of the Indonesian market. The country's vast population, rapidly growing middle-class segment and rising awareness of insurance are some of the factors supporting the growth of indonesia's insurance industry going forward.

Finally, we remain optimistic over the outlook for the insurance industry in 2017. We believe with the support of customers, Shareholders, Regulators, Business Partners and Stakeholders, the Company will be able to achieve better results again in the 2017's.

Rebecca M. Tsjin

Direktur Utama

Rebecca M. Tsjin

President Director

24

ANNUAL REPORT 2016

PT ASURANSI RELIANCE INDONESIA

Profil Dewan Direksi

-Profile of the board of Director



Rebecca M. Tsjin

Direktur Utama

President Director

Warga negara Indonesia, 47 tahun. Menjabat sebagai Presiden Direktur sejak 2009. Setelah menyelesaikan pendidikannya di Institusi Fresno-California USA, Rebecca memulai karirnya sebagai Telemarketing Manager Wordpass pada tahun 1991-1992. Karirnya terus berkembang dan berlanjut di beberapa perusahaan, antara lain sebagai Senior Marketing Manager di Skytel (tahun 1992 - 1997), sebagai Senior Merchandising Manager di PT . Mitra Adi Perkasa (tahun 1999 - 2001), hingga kemudian bergabung di PT. Asuransi Reliance Indonesia pada tahun 2006 sebagai Marketing Director.

Selama masa kepemimpinannya, PT. Asuransi Reliance Indonesia berhasil memperoleh beberapa penghargaan, yaitu pada tahun 2009 mendapatkan penghargaan "Best General Insurance of The Year" dari International Business & Company Award dan penghargaan "Kinerja Keuangan Sangat Bagus" dari Info Bank, kemudian pada tahun 2010 mendapatkan penghargaan "Best General Insurance Company" dari Media Asuransi Award dan pada tahun 2011 mendapatkan penghargaan "Kinerja Keuangan Sangat Bagus" dari Info Bank Insurance.

Indonesia Citizen, 47 years old. Rebecca has been a President Director since 2009. After completing her education at the Institute Fresno-California USA, Rebecca began her career as a Telemarketing Manager Wordpass in 1991-1992. Her career continues to grow and continues at several companies, including as Senior Marketing Manager at Skytel (1992-1997), as Senior Merchandising Manager at PT. Mitra Adi Perkasa (1999 - 2001), until then joined PT. Asuransi Reliance Indonesia in 2006 as Marketing Director.

During her tenure, PT. Asuransi Reliance Indonesia managed to obtain several awards, which in 2009 was awarded "Best General Insurance of the Year" from the International Business & Company Award and the award "Financial Performance Very Good" from Info Bank, and in 2010 was awarded "Best General Insurance Company "Insurance Media award and in 2011 was awarded " Financial performance Very Good "from Info Bank Insurance.

Profil Dewan Direksi

-Profile of the board of Director



Warga negara Indonesia, 43 tahun. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sejak 2016. Mardiana sudah memulai karirnya sejak duduk di bangku kuliah pada tahun 1993 sebagai Estimator dan Assistant Manager di Bengkel kota Medan. Wanita kelahiran Riau ini memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Santo Thomas Medan pada tahun 1997. Setelah menyelesaikan pendidikannya, Beliau meneruskan karirnya sebagai Kepala Perwakilan di Asuransi Danamon Pekanbaru selama 2 tahun.

Pada tahun 1999, Mardiana menjabat sebagai Assistant Branch Manager di PT. China Insurance, Medan. Karirnya terus meningkat, hingga pada tahun 2004 Beliau menduduki posisi sebagai Branch Manager di Asuransi Buana Independen, Medan. Pada tahun 2009, Mardiana bergabung dengan PT. Asuransi Reliance Indonesia sebagai Branch Manager di Cabang Medan. Berkat pengetahuan dan pengalaman kerjanya Mardiana dipromosikan sebagai Direktur di PT. Asuransi Reliance Indonesia hingga saat ini. Selama kepemimpinannya, PT. Asuransi Reliance Indonesia berhasil memperluas usaha dengan menambah beberapa kantor cabang dan kantor perwakilan serta membuka unit usaha syariah.

MARDIANA

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Indonesia Citizen, 43 years old. Mardiana has been as Vice President Director since 2016. Mardiana already started her career since she was in college in 1993 as estimator and Assistant Manager at Workshop in Medan. Women born in Riau have earned a degree in economics at the Catholic University of Santo Thomas Medan in 1997 . After completing her education, she continue her career as Chief Representative in Pekanbaru Danamon Insurance for 2 years.

In 1999, Mardiana served as Assistant Branch Manager at PT. China Insurance, Medan. Her career continued to rise, until in 2004 she held the position of Branch Manager in Asuransi Buana Independent, Medan. In 2009 , Mardiana joined PT. Asuransi Reliance Indonesia as a Branch Manager at the Branch Medan. Thanks to her knowledge and experience Mardiana promoted as Director of PT. Asuransi Reliance Indonesia today. During his leadership, PT. Asuransi Reliance Indonesia managed to expand the business by adding several branches and representative offices as well as open a sharia business unit.

Profil Dewan Direksi

-Profile of the board of Director



WIBISONO JULIANTO SOMAD

Direktur
Director

Indonesia citizen, 45 years old. Wibisono Julianto Somad has been a Director since 2013. Wibisono Julianto Somad more familiar with the call name 'Yanto' was born in Jambi. He completed his undergraduate education in informatics at Bina Nusantara STMIK and began his career in 1993 as a Risk Surveyor at PT. Asuransi Buana Independent. Armed with hard work and a variety of education and seminars both inside and outside the country, he continues to solidify his career as a Branch Manager at PT. Asuransi Buana Independent (1996 - 2008) and PT. Insurance Sarijaya (2008 - 2009). In 2009 he started working at PT Asuransi Reliance Indonesia as Branch Manager. Thanks to his experience over the years in the insurance industry as well as his success as a leader, he was promoted as Marketing Director at PT. Asuransi Reliance Indonesia since late 2013 to the present.

Profil Dewan Direksi

-Profile of the board of Director

ALAMSYAH

Direktur
Director



Warga negara Indonesia, 45 tahun. Menjabat sebagai Direktur sejak 2016. Alamsyah memulai karirnya di dunia asuransi pada tahun 2001. Pria kelahiran Jakarta ini berhasil meraih gelar Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia.

Memulai karirnya di dunia asuransi pertama kali di PT. Asuransi Jiwa Equity (2001 – 2003) sebagai Employee Benefit Marketing dan PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (d/h Eka life 2004 - 2006) sebagai Marketing. Karirnya terus meningkat hingga tahun 2004 beliau menjabat sebagai Assistant Manager Customer Relation di PT. Asuransi Jiwa Allianz Life.

Pada tahun 2008, beliau bergabung dengan PT. Asuransi Reliance Indonesia sebagai Senior Manager Clients Service & Alternate Distribution. Berkat pengetahuan dan pengalaman kerjanya Alamsyah dipromosikan sebagai Direktur di PT. Asuransi Reliance Indonesia hingga saat ini, banyak kontribusi yang sudah beliau berikan khususnya pada bisnis Asuransi Kesehatan.

Indonesia citizen, 45 years old. Alamsyah has been as Director. Alamsyah started his career in the insurance world in 2001. This Jakarta-born man successfully earned a Bachelor of Economics University of Indonesia.

Started his career in the world of insurance first time at PT. Life Insurance Equity (2001 - 2003) as Employee Benefit Marketing and PT. Sinarmas MSIG Life Insurance (d/h Eka life 2004 - 2006) as Marketing. His career continued to increase until 2004 he served as Assistant Manager Customer Relations at PT. Allianz Life Life Insurance.

In 2008, he joined PT. Asuransi Reliance Indonesia as Senior Manager of Clients Service & Alternate Distribution. Thanks to his knowledge and experience Alamsyah was promoted as Director at PT. Reliance Indonesia Insurance to date, many contributions that he has given especially on the business of Health Insurance.

Analisis dan Pembahasan oleh Management

-Analysis & Discussion by the Management-

ASURANSI KESEHATAN

Kebijakan Pemerintah perihal BPJS kesehatan sebagai kewajiban bagi seluruh Perusahaan dan rakyat Indonesia menyebabkan kesadaran akan perlindungan asuransi kesehatan semakin meningkat. Hal ini menjadi peluang bagi perusahaan asuransi kesehatan menciptakan produk yang lebih ragam dan semakin menarik nasabah.

Bagi perusahaan asuransi yang mampu beradaptasi terhadap ketentuan Pemerintah tersebut, dapat meningkatkan pangsa pasar dan jumlah nasabah khususnya untuk asuransi kesehatan.

Diakhir periode 2016, divisi asuransi kesehatan melahirkan produk baru dalam menjawab tantangan yang ARI lihat sebagai peluang yang lebih difokuskan menjadi produk andalan divisi asuransi kesehatan dalam berkompetisi menguasai pasar.

HEALTH INSURANCE

Government policy concerning health BPJS as a liability for the whole company and the people of Indonesia led to the awareness of health insurance coverage is increasing. This is an opportunity for the Health Insurance Company creates products that are more diverse and is increasingly attracting customers.

For insurance companies which are able to adapt to the provisions of the Government, can improve market share and number of customers, especially for health insurance.

At the end of the period of 2016, the health insurance division gave birth to a new product that addresses the challenges that ARI sees to be a more focused opportunity to be the mainstay product of the health insurance division in competing for the market.

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen

-Analysis & Discussion by the Management

ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR

Asuransi Kendaraan Bermotor (Motor Vehicle Insurance) merupakan salah satu produk primadona penyumbang premi terbesar di industri asuransi kerugian. Pertumbuhan ekonomi nasional yang cukup baik dan peningkatan daya beli masyarakat telah mendorong pertumbuhan penjualan kendaraan bermotor nasional yang masih didominasi oleh pembelian secara kredit. Tahun 2016 ARI Divisi Asuransi umum menerapkan strategi marketing untuk fokus kepada peningkatan penjualan untuk produk asuransi kendaraan bermotor. Kebijakan ini tidak hanya mengenai pencapaian target premi bruto saja tetapi juga bagaimana melayani dengan lebih baik kepada para pemegang polis. Dan kami telah berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9001 : 2008 untuk produk asuransi kendaraan bermotor kantor pusat.

Pendapatan premi bruto Asuransi Kendaraan Bermotor tahun 2016 adalah Rp 104.76 miliar atau naik sebesar 29.31% jika dibandingkan dengan premi bruto tahun 2015 yaitu sebesar Rp 81.01 miliar.

MOTOR VEHICLE INSURANCE

Motor Vehicle Insurance is one of the biggest premium contributor product in the general insurance industry. The national economic growth was quite good and the higher consumer's purchasing power has driven the sales of national motor vehicle which are still dominated by credit payments. In 2016 General Division of ARI, decided to apply marketing strategy to focus on selling motor vehicle Insurance product. it is not only about how to achieve gross premium target but also how to serve better to policy holders. We have also got ISO certificate 9001 : 2008 for Motor Vehicle Insurance, head office area.

The gross premium income in 2016 is IDR 104.76 billions or growing significantly 29.31% when compared with gross premium income in 2015 is IDR 81.01 billions.

Analisis dan Pembahasan oleh Management

-Analysis & Discussion by the Management

ASURANSI SYARIAH

Unit Syariah PT Asuransi Reliance Indonesia mendapatkan izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 22 Desember 2015, dengan izin Unit Syariah dari Pengurus Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-512/NB.223/2015.

Tujuan pendirian Unit Syariah ini adalah mempertimbangkan Potensi bisnis asuransi syariah masih cukup besar baik dari sektor Perbankan Syariah, multifinance syariah dan bisnis langsung yang semakin berkembang serta institusi syariah lainnya.

SHARIA INSURANCE

Syariah Unit PT Asuransi Reliance Indonesia obtain operational licenses from the Financial Services Authorityon December 22, 2015, with approval from the Syariah Unit Governing Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP 512/ NB.223 / 2015.

The purpose of establishment of Sharia unit is considering that the potential of Islamic insurance business is still quite large both in Islamic Banking sector, sharia finance and direct business growing and other Islamic institutions.

Analisis Kinerja Keuangan

- *financial performance analysis*

Analisa dan pembahasan berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan Konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember tahun 2016 dan 2015 termasuk dalam laporan tahunan ini.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia. Untuk beberapa akun pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Perusahaan secara lebih rinci menyampaikannya seperti di bawah ini :

Analysis and following information should be read in conjunction with the annual consolidated financial statements for the year ended December 31 in 2016 and 2015 included this annual report.

Financial statements are prepared in accordance with SAK Indonesia. For some accounts in the Financial Position Report and the Statement of Income Report, the company presents them in more detail below :

Total Ekuitas

Total ekuitas mengalami kenaikan 7%. Total ekuitas tahun 2015 sebesar Rp 185,006 miliar dan tahun 2016 menjadi Rp 198,258 miliar .

Total Equity

Total equity increased 7%. Total equity of 2015 is Rp 185,006 billion and in 2016 to Rp 198,258 billion.

Laba Rugi

Terjadi kenaikan yang signifikan untuk akun profit dan loss yaitu sebesar 258%. Dimana pada tahun 2015 loss sebesar Rp 8,405 miliar menjadi profit Rp 13,251 miliar pada tahun 2016.

Profit and loss

There was a significant increase in profit and loss accounts by 258%. Where in 2015 loss of Rp 8,405 billion to profit Rp 13,251 billion in 2016.

Pendapatan Investasi

Akun ini naik dari tahun sebelumnya sebesar 897% dari Rp. 1.686 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp. 16.816 miliar ditahun 2016.

Investment Income

This account is up from the previous year 897% from Rp. 1.686 billion in 2015 to Rp.16.816 billion in 2016.

Rasio Investasi dibandingkan Kewajiban

Rasio investasi mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya pada tahun 2015 sebesar 79.9% dan naik menjadi 123.53% pada tahun 2016.

Total Investment to Liability Ratio

The investment ratio increased from the previous year in 2015 by 79.9% and increased to 123.53% in 2016

Rasio Kecukupan Modal

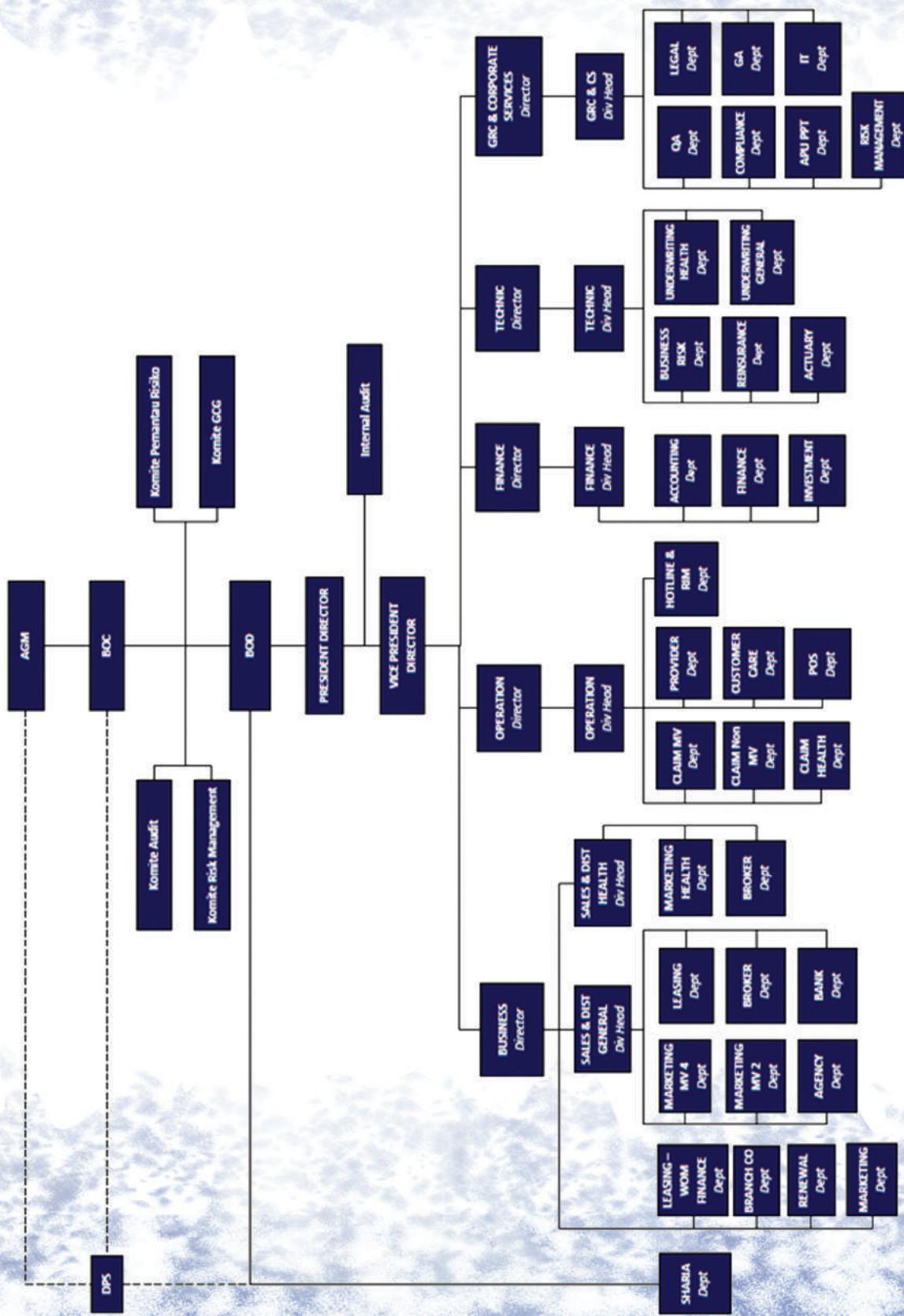
Rasio kecukupan modal meningkat dari tahun sebelumnya. Dimana pada tahun 2015 sebesar 145.42% menjadi 172.11% ditahun 2016.

Risk Based Capital

Risk Based Capital increased from the previous year. Where in 2015 amounted to 145.42% to 172.11% in 2016.

STRUKTUR ORGANISASI

-Organization Structure



TATA KELOLA PERUSAHAAN

-GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT. Asuransi Reliance Indonesia menerapkan GCG melalui prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan kesetaraan. Hal ini dilaksanakan untuk memastikan terciptanya keseimbangan antara kepentingan ekonomis dan social, kepentingan individu dan perusahaan serta internal dan eksternal, kepentingan jangka pendek dan jangka panjang, serta kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Keberhasilan Perusahaan pada tahun 2016 merupakan salah satu bukti bahwa selama ini kami telah melakukan tata kelola perusahaan dengan baik dan selalu berusaha untuk lebih baik. Seperti tahun-tahun sebelumnya perusahaan secara rutin menyelenggarakan Rapat Laporan Keuangan setiap bulan. Rapat tersebut juga dihadiri oleh Dewan Komisaris, yang merupakan salah satu cara pengawasan terhadap kinerja Perusahaan. Dalam rapat tersebut, selain membicarakan keseimbangan neraca Perusahaan dan kinerja Perusahaan selama bulan berjalan, rapat juga membahas kendala-kendala yang timbul dalam kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari. Selain rapat tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris sering mengadakan diskusi dan rapat yang bersifat adhoc, baik secara besama-sama maupun sendiri-sendiri.

Rapat Umum Pemegang saham Tahunan (RUPST) 2016, dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2016, bertempat di ruang rapat Reliance Capital Building Jakarta. Sebagai badan tertinggi dalam Perusahaan, RUPST yang dihadiri oleh 100 % pemegang saham menerima dan menyetujui Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya perusahaan selama tahun buku 2016 serta mengesahkan laporan keuangan untuk tahun buku 2016. RUPST juga memutuskan untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk akuntan publik yang akan membantu Perusahaan untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2017 dan juga menentukan besarnya honorarium akuntan publik tersebut.

At ARI, GCG is implemented by applying the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness. this is to ensure the creation of a comprehensive balance between economic and social, individual and public internal and external, short term and long term interests as well as the interests of the stakeholders.

The Company's success in 2016 is one proof that we have long standing good corporate governance and always strive to be better. As in previous years, the Company held financial statements meetings on a regular monthly basis. The meeting was also attended by the Board of Commissioners, which is the way of monitoring the performance of the Company. During the meeting, besides talking about the balance sheet of the Company and the Company's performance in the current month, the meeting also discussed the constraints that arises during the daily operations activities of the Company. In addition to these meetings, the Board of Directors and the Board of Commissioners frequently held ad-hoc discussions andmeetings, either jointly or separately.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) was held on 23 June 2016 at Reliance Capital Building, Jakarta. As the highest body of the Company, AGM which was attended by 100% shareholders accept and approve the Directors Report and the Report of the Supervisory Board regarding the Company's state and course during the fiscal year 2016 and legally certify the financial statements for fiscal year 2016. The AGM also decided to authorize the Board of Commissioners to appoint a public accountant who will assist the Company to audit the financial statements for the fiscal year 2017 and also to determine the amount of honorarium public accountant.

Perusahaan menyelenggarakan Rapat Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2017 (RKAT) pada tanggal 14 November 2016 di Reliance Capital Building Jl. Pulit Sakti Raya no.27AB, yang dilanjutkan dengan kick off meeting pada tanggal 13 – 14 Januari 2017 di Hotel Padma Bandung. Dalam RKAT tersebut, seluruh kepala divisi dan kepala kantor perwakilan menyampaikan pencapaian kinerja tahun 2016 dan target untuk tahun 2017. Peserta rapat lebih banyak berdiskusi mengenai kinerja Perusahaan selama tahun 2016 dan strategi Perusahaan untuk menghadapi tahun 2017.

Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan, faktor kepercayaan merupakan hal yang sangat penting. Untuk itu seluruh elemen Perusahaan dituntut bersikap profesional, bertanggung jawab, berintegritas dan bersinergi antar elemen sehingga Perusahaan dapat melakukan tata kelola perusahaan dengan sebaik-baiknya.

TRANSPARANSI

Adalah penyediaan semua informasi mengenai perusahaan yang memadai, akurat dan tepat waktu baik yang mengenai kondisi keuangan Perusahaan, keputusan-keputusan penting yang diambil oleh Perusahaan maupun hal-hal lain dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Secara berkala, Perusahaan selalu memberikan laporan keuangan setiap tiga bulan (triwulan) dan tahunan, baik yang diaudit maupun yang tidak diaudit kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan keuangan tahun buku 2016 yang telah diaudit dan mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian telah diumumkan melalui iklan di surat kabar Investor daily pada tanggal 29 April 2016. Perusahaan selalu mengumumkan kepada stakeholders mengenai hal-hal yang terjadi dalam Perusahaan.

The Company held 2017 work plan and budget (WPB) meeting on November 14, November 2016 at Reliance Capital Building, Jl. Pluit Sakti Raya No. 27 AB, Pluit, Jakarta, Followed by kick off meeting on 13 - 14 January 2017 at Hotel Padma Bandung. During the WPB, all division heads and heads of representative offices deliver the performance achievement in 2016 and targets for the year 2017. The main purpose is discussing 2016 Company's performance and the Company's strategy for dealing with 2017.

As a company engaged in financial services, the trust factor is very important. For that, all elements of the company are required to be professional, responsible, have high integrity and synergy among the elements so that the Company can perform corporate governance at its best.

TRANSPARENCY

To provide all information about the Company in adequate, accurate and timely manner, in information regarding both our financial condition, the important decisions taken by the Company and other matters such as the daily operations.

Periodically, the Company always provides financial reports in quarterly and annual basis. Whether audited or not audited to Otoritas Jasa Keuangan (OJK). The 2016 financial report has been audited and received non-biased opinion and had been announced through Investor daily newspaper advertisement in late 29 April 2016. The Company has always announced matters that occur within the Company to its stakeholders.

Prinsip Transparansi juga dilakukan di dalam internal Perusahaan. Setiap keputusan yang diambil mengenai jalannya Persahaan selalu dibicarakan terlebih dahulu antara Direksi dan bagian-bagian yang terkait serta dikonsultasikan kepada Dewan Komisaris. Seluruh pihak yang terkait mempunyai andil terhadap keputusan yang ditetapkan. Semua keputusan Direksi yang menyangkut kepentingan seluruh karyawan selalu disampaikan kepada seluruh karyawan melalui Internal memo. Dengan demikian, diharapkan bahwa seluruh kompetensi dalam elemen Perusahaan dapat bersinergi dalam mengambil dan melaksanakan semua keputusan Perusahaan, sehingga prinsip transparansi tersebut dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, baik bagi para stakeholders maupun bagi internal Perusahaan.

AKUNTABILITAS

Adalah kejelasan pembagian dan pelaksanaan tugas masing-masing organ perusahaan sehingga seluruh tugas tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan berjalan secara efektif.

Pada tahun 2016, dalam rangka meningkatkan kecepatan koordinasi, efisiensi dan peningkatan produktifitas kerja dan melaksanakan ketentuan anggaran dasar Perusahaan, baik bagi karyawan maupun divisi yang berada di lingkungan Perusahaan, kami melakukan evaluasi terhadap struktur organisasi dan pembagian tugas Direksi. Secara keseluruhan, divisi-divisi dalam Perusahaan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan fungsinya secara baik dan dapat bekerja sama antara satu dengan yang lain, sehingga tercipta suatu sistem penyelenggaraan Perusahaan yang solid, efektif dan bertanggung jawab.

RESPONSIBILITAS

Adalah kepatuhan pengelolaan perusahaan dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengolaan perusahaan diberikan jasa keuangan.

Transparency is also being applied in the Company internally. Any decision taken about where the Company is on a particular issue and where it wants to proceed is always discussed beforehand between the Board of Directors and related parties and also having consulted with the Board of Commissioners. All stakeholders have contributed to the decision taken. All decisions of the Board of Directors concerning the interests of all employees are always communicated to all employees via an internal memo. Thus, it is expected that all elements of competency in the company can work together in taking and implementing all company decisions, so that the principle of transparency can be implemented in the best way, both for stakeholders and the Company internally.

ACCOUNTABILITY

Is the clarity of dividing and executing tasks among each of the Company divisions so that the entire tasks can be accounted for working together effectively.

In 2016, in order to improve the speed of coordinating, efficiency and increasing in productivity, and implement the provisions of the company's budget, both for the employees and divisions within the company environment, we do an evaluation of the organizational structure and roles of each of the Board of Directors members. Overall, the Divisions in the company can carry out their own duties and responsibilities properly according to their role and function within the company and can also cooperate with each other to create a solid system that are effective and responsible in organizing the Company.

RESPONSIBILITIES

Definition of Responsibility is compliance to the corporate management under the abiding law and legalization, and the principles of corporate governance in financial services.

Melanjutkan langkah Perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, tahun 2016 Perusahaan terus melakukan perbaikan dan peningkatan penerapan peraturan yang berlaku pada seluruh elemen Perusahaan. Divisi kepatuhan dan internal audit terus melakukan evaluasi terhadap ketentuan-ketentuan, Standard Operating Procedure (SOP), sistem yang berlaku di Perusahaan dan menyelaraskan dengan peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh OJK. Selanjutnya sosialisasi kontrol atas jalannya sistem tersebut. Pengkinian data nasabah terus dilakukan sehingga seluruh informasi mengenai nasabah selalu up-date.

KEMANDIRIAN

Adalah prinsip pengelolaan perusahaan yang tidak mendapat pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.

Setiap divisi dalam perusahaan melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh kemandirian. Meskipun keterkaitan antar divisi selalu ada, namun semua dilakukan dengan cara yang profesional. Semua permasalahan yang timbul selalu diselesaikan secara musyawarah dengan divisi-divisi yang terkait sesuai dengan wewenang masing-masing divisi.

Dalam menjalankan Perusahaan, Direksi selalu bersikap obyektif dan tidak tergantung kepada pihak manapun, baik kepada Pemegang Saham Majoritas maupun Dewan Komisaris. Dewan Komisaris sebagai pengawas hanya memberikan pendapat apabila diminta atau jika melihat adanya "penyimpangan" yang dilakukan oleh Direksi dalam menjalankan Perusahaan. Namun untuk tindakan-tindakan yang dikecualikan sebagaimana diamanatkan dalam anggaran dasar, Direksi wajib meminta persetujuan Dewan Komisaris dan para pemegang saham terlebih dahulu.

Continuing the legacy from previous years, in 2016 the company continued to make improvements on the application of the rules that apply to all elements of the Company. Compliance and internal audit division continues to conduct an evaluation of the provisions, Standard Operating Procedure (SOP), the current applicable system in the Company and to align the system with the regulations issued by OJK, and further dissemination of control over the way the system runs. Continuous update on customer information to ensure that the customer information is always current and accurate.

INDEPENDENCY

The principles of company management that is free from influence or pressure from any party.

Each division within the Company is to perform its own duties and responsibilities independently. Although each division is related to one another, and of course all work is done in a professional manner. All the problems that arise are always resolved in consultation with relevant divisions in accordance with their respective authorities.

In running the Company, the Directors are always objective and not dependent on any party, not even to the Majority Shareholders or to the Board of Commissioners. Board of Commissioners as supervisors only give an opinion if requested or if they notice any "irregularities" committed by the Directors in running the company, but for the actions that are excluded, as mandated in the statutes, the Board of Directors shall require the approval of the Board of Commissioners and all shareholders first. Thus in running the company, the Directors should have approval first from Board of Commissioners and Shareholders.

KESETARAAN

Adalah prinsip pengelolaan perusahaan yang berdasarkan pada asas kewajaran dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders.

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan faktor utama bagi perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mengatasi berbagai tantangan. Selain itu, pelaksanaan tata kelola akan memperkuat ketahanan dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi.

DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 pasal 22 ayat (1) dan (2), perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi wajib memiliki anggota Dewan Komisaris paling sedikit 3 (tiga) orang dan paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Komisaris perusahaan asuransi merupakan Komisaris Independen.

Pengangkatan, pemberhentian dan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) diputuskan oleh Pemegang Saham Perusahaan dalam suatu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sebagaimana diajukan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas pengurusan perusahaan yang dilakukan Direksi dalam menjalankan kegiatan Perusahaan, melakukan pekerjaan-pekerjaan lain yang telah ditentukan oleh RUPS, memberikan nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

FAIRNESS

Fairness is the principle of corporate governance based on principles of fairness and equality in fulfilling stakeholder rights.

Good corporate governance is a key factor for companies who engaged in financial services in improving public's trust and overcome the challenge. In addition, the implementation of such governance will strengthen resilience in the face of the changes that occur.

BOARD OF COMMISSIONER

In accordance with the Regulation Otoritas Jasa Keuangan No.2/POJK.05/ Article 22, Clause (1) and (2) Insurance and Reinsurance companies must have at least 3 (three) Commissioners and the statutes also states that the Board of Commissioners must consists of at a half members including the Independent Commissioner.

The appointment, dismissal and change in the composition of the Board of Commissioners (including the Independent Commissioner) decided by the Shareholders in a General Meeting of Shareholders (AGM). As mandated in the Act and Articles of Association, the task of the Board of Commissioners is to supervise the management of the company that is run by the Board of Directors in the course of the Company, doing other jobs that have been determined by the AGM, advising the Board of Directors as well as doing other things as specified in the Articles of Association.

Dewan Direksi

Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari diurus, dipimpin dan diwakili oleh Dewan Direksi. Dewan Direksi ini dipilih, diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham serta bertanggung jawab kepada pemegang saham. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 pasal 6 ayat (1), maka Dewan Direksi terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang.

Meskipun pemegang saham berhak memilih dan mengangkat anggota Direksi, tetapi dalam hal pengangkatan Direksi ini, seluruh nama calon anggota Direksi harus diajukan terlebih dahulu kepada OJK untuk dilakukan uji kelayakan dan kepatutan (fit and proper test), sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan persetujuan dari OJK. Sebagaimana pengangkatan, perubahan dan pemberhentian Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi diangkat, diubah dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui RUPS.

Masing-masing anggota Direksi mempunyai ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab, sebagai berikut:

1. **Rebecca M. Tsjin** selaku Presiden Direktur, bertanggung jawab atas seluruh lini dalam perusahaan.
2. **Mardiana** selaku Wakil President Direktur, bertanggung jawab atas seluruh lini dalam perusahaan.
3. **Wibisono Julianto Somad** selaku Direktur, bertanggung jawab atas seluruh lini dalam perusahaan khususnya atas pemasaran produk asuransi.
4. **Alamsyah** selaku Direktur, bertanggung jawab atas divisi operasional.

Board of Director

Company in carrying out daily activities managed, lead and represented by Board of Directors. Board of Directors is elected, appointed and dismissed by the shareholders and are responsible to shareholders. In accordance with the regulation Otoritas Jasa Keuangan No.2/POJK.05/2014 Article 6, Clause (1) Board of Directormust consist of at least 3 (three) Directors

Although shareholders have the right to elect and appoint members of the Board of Directors, but in the appointment of Directors, the entire name of the candidates for Board of Directors must first be filed to OJK for fit and proper test as one of the requirements for approval from OJK. Similar to the appointment, change and discharge of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors are appointed, modified and removed by the shareholders through the AGM.

Each member of the Board of Directors has the scope of workand responsibility, as follows:

1. **Rebecca M. Tsjin** as President Director, responsible for all lines in the company.
2. **Mardiana** as the Vice President Director, responsible for all lines in the company.
3. **Wibisono Julianto Somad** as Director, is responsible for all the lines in the company especially on the marketing of insurance products.
4. **Alamsyah** as the Director, is responsible for the operational division.

RAPAT KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat bersama Dewan Komisaris dan Dewan Direksi selalu dilaksanakan baik secara rutin maupun ad hoc. Hal ini dilakukan guna mengantisipasi atas setiap perkembangan dan permasalahan yang terjadi dalam kegiatan operasional Perusahaan dan juga sebagai salah satu bentuk pengawasan yang merupakan salah satu tugas Dewan Komisaris. Rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi yang rutin dilaksanakan adalah Rapat Laporan Keuangan.

Frekuensi Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris
Rapat Direksi

COMMISSIONERS AND DIRECTORS MEETING

Meeting with Board of Commissioners and Board of Directors is always carried out both routine and ad hoc. This is done in anticipation for any developments and problems that occur in the operations of the Company and also as a form of supervision which is one of the duties of the Boards of Commissioners. Joint meeting between the Boards of Commissioners and Directors which is held regularly is the Financial Statements meeting.

The Frequency of Board Meetings and Commissioners
Meeting of the Directors

No	Nama (Name)	Jabatan (Position)	Rapat Direksi (meeting of the directors)		
			Jumlah Kehadiran (attendance total) <i>Physical</i>	Teleconference / Video conference	% Kehadiran (% Attendance)
1	Rebecca M. Tjin	President Director	12	-	100%
2	Mardiana	Director	12	-	100%
3	Wibisono Julianto	Director	12	-	100%
4	Alamsyah	Director	8	-	100%

Rapat Dewan Komisaris

Meeting of the commissioners

No	Nama (Name)	Jabatan (Position)	Rapat Dewan Komisaris (meeting of the commissioners)		
			Jumlah Kehadiran (attendance total) <i>Physical conference</i>	Teleconference / Video conference	% Kehadiran (% Attendance)
1	Iman Pribadi	President Commissioner	12	-	100%
2	I Nyoman Sutedja	Commissioner	12	-	100%
3	Rusli Sutanto	Commissioner	12	-	100%

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi

Meeting of the Commissioners with Directors

No	Nama (Name)	Jabatan (Position)	Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (meeting of the commissioners with directors)		
			Jumlah Kehadiran (attendance total)		% Kehadiran (% Attendance)
			Physical	Teleconference / Video conference	
1	Iman Pribadi	President Commissioner	12	-	100%
2	I Nyoman Sutedja	Commissioner	12	-	100%
3	Rusli Sutanto	Commissioner	12	-	100%
5	Rebecca M. Tsjin	President Director	12	-	100%
6	Mardiana	Director	12	-	100%
7	Wibisono Julianto	Director	12	-	100%
8	Alamsyah	Director	8	-	100%

Rapat Dewan Komisaris dengan Auditor Ekternal

Meeting of the Commissioners with External Auditor

No	Nama (Name)	Jabatan (Position)	Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (meeting of the commissioners with directors)		
			Jumlah Kehadiran (attendance total)		% Kehadiran (% Attendance)
			Physical	Teleconference / Video conference	
1	Iman Pribadi	President Commissioner	1	-	100%
2	I Nyoman Sutedja	Commissioner	1	-	100%
3	Rudi Hartono Putra	External Auditor	1	-	100%

REMUNERASI DAN KOMPENSASI

Di dalam anggaran Dasar Perusahaan, ditetapkan bahwa Pemegang Saham mempunyai hak dan kewenangan untuk menentukan besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi melalui RUPS. Tetapi dalam hal ini, Pemegang saham melalui RUPS dapat menunjuk atau memberi kuasa kepada pihak lain untuk menentukan besarnya remunerasi tersebut. RUPS Perusahaan telah memutuskan untuk memberikan kuasa kepada pemegang saham mayoritas dalam hal menentukan besarnya uang jasa dan/ atau honorarium bagi Dewan Komisaris dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi.

REMUNERATION AND COMPENSATION

In the Company Statutes, it was stated that the shareholders have the right and authority to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors through the AGM. But in this case, the shareholders through the AGM may appoint or authorize to other party to determine the amount of such remuneration. The company through AGM has decided to give power to the majority shareholders in terms of determining the amount of fees and/or honorarium for the Board of Commissioners and authorize the Board of Commissioners to determine the salaries and allowances for members of the Board of Directors.

MANAJEMEN RESIKO

-Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan tidak terlepas dari risiko yang bersifat umum maupun khusus. Risiko yang bersifat umum antara lain meliputi kondisi ekonomi terutama yang berhubungan dengan daya beli masyarakat.

Komite manajemen risiko tetap menerapkan prinsip kehati-hatian (prudent) dengan selalu berusaha mengantisipasi dan menjaga agar pengelolaan risiko perusahaan dapat berfungsi dengan baik, dan memastikan agar seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan prosedur dan peraturan pasar modal yang berlaku dengan tetap memperhatikan persaingan bisnis di industri asuransi yang ketat.

Komite manajemen risiko membagi dan menganalisa risiko perusahaan berdasarkan :

Risiko sebagai penanggung (Insured Risk)

Risiko sebagai penanggung menjadi fokus keseharian karena fungsi perusahaan asuransi adalah menjamin risiko pihak-lain. Risiko tersebut harus dikendalikan. Sebagaimana diketahui, kontrol risiko terdiri dari menghindari, meminimalisir, menahan dan memindahkan.

Kontrol risiko ini dimulai dari proses underwriting (seleksi risiko) hingga pasca pembayaran klaim. Perusahaan asuransi bisa mereduksi risiko dengan cara proses seleksi risiko yang lebih ketat (prudent underwriting). Perlu kebijakan underwriting dan underwriter yang mumpuni untuk melakukan proses ini.

Selanjutnya sebelum perusahaan asuransi menjamin risiko, melakukan kalkulasi seberapa besar mampu menahan risiko. Jika dirasa risiko sangat besar, bahkan diluar kemampuan, maka perusahaan asuransi akan mereasuransikan kembali kepada perusahaan reasuransi (reusuradur).

In the course of its business, the company cannot be separated from general or specific risks. General risks include economic condition particularly in relation to purchasing power.

The risk management committee continue to apply the precautionary principle (prudent) and always trying to anticipate and keep the company's risk management to function properly, and ensure that all operations run in accordance with the procedures and applicable rules of capital markets by taking into account the business competition in the insurance industry are tight.

Risk management committee to share and analyze the company's risk based on:

Risk as insurer (Insured risk)

Risk, as the insurer became the focus of daily life as a function of insurance companies is to ensure the risk of another party. These risks should be controlled. As is known, consists of avoiding the risk control, minimize, retain, and transrisk.

Risk control is started from the underwriting process (risk selection) until post-payment of claims. Insurance companies can reduce risk by selection process and more tight risk selection (prudent underwriting). Need underwriting policy and qualified underwriter to perform this process.

Furthermore, before the insurance company guarantees the risk, and calculating how much capable of withstanding the risks. If it is a very big risk, even beyond the capacity (retention), then the insurance company will reinsure the risk to other insurance company (reinsurer).

Resiko Investasi (Investment Risk)

Risiko investasi berkaitan dengan risiko-risiko yang umumnya terjadi pada penempatan dana untuk tujuan investasi, seperti risiko fluktuasi nilai tukar mata uang, perubahan suku bunga deposito, fluktuasi harga saham dibursa efek, dll.

Pengelolaan investasi tidak kalah pentingnya dengan pengelolaan teknis underwriting mengingat :

- Perlunya menjaga likuiditas keuangan terutama untuk memenuhi pembayaran klaim tepat waktu
- Perlunya memperoleh hasil investasi yang optimal untuk menambah hasil usaha perusahaan terutama pada waktu hasil underwriting belum cukup untuk menyanggah biaya manajemen.
- Investasi harus sesuai dengan mata uang kewajiban (asset & liability currency matching)
- Keterbukaan informasi atas seluruh kegiatan yang berkaitan dengan investasi

Resiko Pasar (Market Risk)

Risiko pasar timbul dari persaingan harga (premi) yang ketat, dapat mengakibatkan perusahaan meninggalkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Hal ini tentu sangat membahayakan bagi kelangsungan hidup perusahaan dan perubahan dan gejolak pasar uang dan tingkat bunga yang dapat meningkatkan eksposur keuangan perusahaan sehingga perlu diwaspadai.

Perusahaan wajib memiliki kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko pasar ini, antara lain :

- Untuk produk produk yang mengandung guarantees bonus/return, perlu pengelolaan terhadap risiko mismatch of asset and liabilities.

Investment risk

Investment risk are associated with those risks that commonly occur in the placement of funds for investment purposes, such as the risk of exchange rate fluctuations, changes on deposit rates, fluctuations on stock prices in the stock exchange, etc.

As important as the underwriting technic management, Investment management of underwriting, taking into account :

- The need to maintain financial liquidity mainly to meet timely payment of claims.*
- The need to obtain an optimal return on investment to increase the company's operating results; especially at the time when the underwriting is not enough to support the management costs.*
- The investment must match the currency of the obligation (asset and liability currency matching)*
- Disclosure of information on all activities related to investment.*

Market Risk

Market risks arise from the tight pricecompetition (premiums), and may cause the company to leave the principles of good governance. This is very dangerous for the survival of the company and the changes and fluctuations of financial markets and interest rates could increase the company's financial exposure to market risks, so be aware.

The company must have policies and procedures to identify and manage these market risks as:

- product that contain guarantees bonus/return, need management of "mismatch of assets and liabilities" risk.*

- Perusahaan wajib memiliki kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi risiko terkait dengan desain produk, terms and benefit dan variasi dari asumsi. Risiko produk hendaknya dikelola sejalan dengan pengelolaan risiko pasar.

Risiko Likuiditas (Liquidity Risk)

Risiko likuiditas berkaitan dengan tidak tersedianya dana yang cukup untuk membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo, terutama pembayaran klaim nasabah.

Akuntabilitas

- Memiliki SOP Cash flow management serta melaksanakan pengelolaan piutang premi yang efektif.
- Memiliki sistem monitoring umur piutang premi dengan menerbitkan aging report secara periodik.

Responsibilitas

- Melakukan pembayaran klaim tepat waktu sesuai ketentuan. Untuk mengurangi risiko ketidakseimbangan antara monetary assets dalam valuta asing dengan monetary liabilities-nya, selayaknya dilakukan lindung nilai (Hedging).
- KMK No.422/KMK.06/2003 pasal 27 tentang jangka waktu pembayaran klaim.

Independensi

- Tidak diintervensi oleh pemegang saham yang memerlukan dana untuk kepentingan usahanya yang lain. Pengelolaan arus kas juga diawasi oleh komite investasi.

Risiko Reputasi (Reputation Risk)

Reputasi atau integritas perusahaan harus selalu dijaga terkait dengan kualitas pelayanan serta tanggung jawabnya kepada nasabah, mitra kerja dan regulator.

- *The company must have policies and procedures to identify risks associated with product design, terms and benefits and a variety of assumptions. Product risk should be managed in line with market risk management.*

Liquidity risk

Liquidity risk relates to the unavailability of sufficient funds to pay the obligations that have matured, especially the payment of customer claims.

Accountability

- *Have cash flow management, SOP, and implement effective management of premium accounts.*
- *Having a monitoring system by publishing premiums periodically.*

Responsibility

- *Making payment on time in accordance with claim. To reduce the risk of inequality between monetary assets in foreign currency with its monetary liabilities, hedging should be done.*
- *KMK No.422/KMK.06/2003 article 27 of the claim payment period.*

Independency

- *No intervention by the shareholders who need funds for other business interests. Management of cash flow is also monitored by the investment committee.*

Reputation risk

Company's reputation or company's integrity should always be kept relating to the quality of services and responsibilities to customer, partners and regulators.





Transparansi

Mengungkapkan kejadian penting serta memuat penjelasan-penjelasan, yang perlu diketahui public untuk mencegah kesalahpahaman publik terhadap perusahaan yang dapat mempengaruhi reputasi perusahaan.

Akuntabilitas

Memiliki unit penanganan nasabah (Customer Care) yang dapat berfungsi menampung serta mengatasi keluhan serta menjelaskan hal-hal yang dirasakan mengganggu hak dan kepuasan pelanggan. Selain customer relation, unit public relation juga diperlukan untuk menjaga reputasi perusahaan dari berita yang merugikan.

Responsibilitas

Peduli lingkungan serta melaksanakan aktifitas sosial secara wajar dan berkesinambungan. Pemberian bantuan sembako kepada masyarakat kurang mampu / anak yatim.

Transperancy

To reveal the important events and contains explanations that the public needs to know to prevent public misunderstanding against the company that could affect the company's reputation

Accountability

Have the customer handling unit (customer care) that can serve to accommodate and resolve complaints and toex plain things that may interfere with the customer's rights and satis faction. In addition to customer relations, public relations unit also required to maintain the reputation of adverse news.

Responsibility

Care for the environment and to conduct social activitiesin a reasonable and sustainable way. The provision of food assistance to the poor / orphanin.



SUMBER DAYA MANUSIA -HUMAN RESOURCES

Kami menyadari bahwa keberadaan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan tidak akan terlepas dari peran penting sumber daya manusia (SDM). SDM merupakan asset yang sangat berharga guna meningkatkan keberhasilan suatu perusahaan saat ini dan dimasa yang akan datang. SDM yang berkualitas dan profesional merupakan faktor penting dalam menghadapi kompetisi di industry keuangan. Untuk mencapai hal tersebut kami secara aktif dan selektif melakukan perekrutan, penilaian serta pelatihan untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas dan memiliki loyalitas terhadap perusahaan.

Pertumbuhan jumlah karyawan setiap tahun meningkat, dimana di tahun 2016 menjadi 357 orang atas dasar tersebut, perusahaan senantiasa berusaha melakukan upaya pengembangan SDM secara konsisten, termasuk perbaikan infrastruktur dan penyempurnaan terhadap program di bidang Sumber Daya Manusia, seperti pengembangan potensi dan pengembangan karir karyawan sesuai dengan jabatan serta sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan perusahaan.

Kebersamaan karyawan diadakan Reliance setiap tahun melalui kegiatan seperti outing dan buka puasa bersama, dimana tujuan kegiatan ini adalah untuk membangun kebersamaan dan semangat kerja sama antar karyawan. Seperti tahun sebelumnya, pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan membentuk tim yang berisikan karyawan-karyawan Reliance sendiri. Kegiatan ini menggabungkan konsep team building, kreatifitas dan performance.

The company realizes that the survival of a company depends on the essential role of its human resources (HR). HR proves to be a nessential asset that contributes to the current success and future success of acompany. Human resources professionalism is an important factor to enable accompany to compete in financial industry. To reach this goal we actively and selectively recruit new human resources and training to nurture high quality human resources who are loyal to the company.

In 2016 the total of employee has reached 357 peoples. This fact lays the foundation of the company to continuously precede the development process of its human resources consistently and improve its infrastructure especially in human resources management, such as career development and orientation for each employee, corresponding to the needs of the company.

Joint activities of all employees are conducted in a gathering such as outing and break fasting activitie. The purpose of this activity is to build unity and a spirit of cooperation among employees. As the previous year the activities were made involving team of workforces organized by an in-house team, activities itself is aimed to train team building, creativity and performance.



Komposisi Jumlah Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan :

- Non Akademi	= 111
- Akademi	= 96
- S-1	= 134
- S-2	= 8

Komposisi Jumlah Karyawan Menurut Jenjang Manajerial :

- Komisaris	= 3
- Direksi	= 4
- GM	= 5
- Manajer	= 24
- Ast Manajer	= 15
- Supervisor	= 30
- Staff	= 249
- Support	= 19

Komposisi Jumlah Karyawan Menurut Usia :

- 20 - 30	= 196
- 31 - 40	= 99
- 41- 50	= 48
- ≥ 50	= 6

Composition of Employee by Education Level :

- Non Academy	= 111
- Academy	= 96
- Graduate	= 134
- Post Graduate	= 8

Composition of Employee by Managerial Level:

- Commissioner	= 3
- Director	= 4
- GM	= 5
- Manager Graduate	= 24
- Ast Manager	= 15
- Supervisor	= 30
- Staff	= 249
- Support	= 19

Composition of Employee by Age:

- 20 - 30	= 196
- 31 - 40	= 99
- 41- 50	= 48
- ≥ 50	= 6

your *reliable* partner

Reliance

Insurance

PRODUK KAMI -OUR PRODUCT

Jenis Jenis Produk

Asuransi Reliance Indonesia menanggung hampir semua produk asuransi harta benda. Kami memahami dan menghargai kompleksitas risiko dengan menyediakan solusi asuransi berdasarkan kebutuhan dan permintaan pelanggan. Secara umum produk - produk kami adalah sebagai berikut :

ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR



Asuransi Kendaraan Bermotor menjamin risiko-risiko atas berbagai jenis kendaraan bermotor sesuai dengan yang tercantum dalam polis (Comprehensive dan Total Loss Only). Produk ini juga menyediakan perluasan jaminan antara lain Tanggung Jawab Hukum Terhadap Pihak Ketiga, Kecelakaan Diri dan Biaya Pengobatan bagi pengemudi dan penumpang, Bengkel Authorized Rekanan, serta risiko-risiko lainnya yang bersifat Force Majeure (Gempa Bumi, Banjir, Kerusuhan, Huru-hara, Terorisme dan Sabotase).

Product Line

RELIANCE underwrites almost all kinds of property insurances. We understand the risk complexities and we provide our clients with comprehensive insurance packages based on their needs. Our products can be classified as follows:

MOTOR VEHICLES INSURANCE



Motor Vehicle Insurance provides the risks coverage on various types of motor vehicles according to the policy (Comprehensive and Total Loss Only). The product also provides extensions for the coverage, i.e Third Party Liability, Medical Expenses due to accident for the driver and passengers, Authorized Workshops, as well as other risks that are Force Majeure (Earthquakes, Floods, Riots, Civil Commotions, Terrorism and Sabotage).

50

ANNUAL REPORT 2016 PT ASURANSI RELIANCE INDONESIA

ASURANSI KECELAKAAN DIRI (ReliKu)

ReliKu adalah produk Asuransi Kecelakaan Diri dalam bentuk voucher yang memberikan perlindungan 24 jam di seluruh dunia. ReliKu memberikan santunan cacat tetap, rawat inap dan santunan duka. ReliKu mempunyai 3 pilihan voucher yaitu:

- Rp 5,000 – Jaminan 10 hari
- Rp 20,000 – Jaminan 90 hari
- Rp 50,000 – Jaminan 1 tahun



PERSONAL ACCIDENT (ReliKu)

ReliKu is a Personal Accident Insurance product in the form of vouchers that provide 24-hour standard worldwide. ReliKu give permanent disability benefit, hospitalized and death benefits. ReliKu has 3 voucher options:

- Rp 5,000 - 10 day warranty
- Rp 20,000 - Warranty 90 days
- Rp 50,000 - 1 year warranty



ASURANSI SYARIAH



Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan atas asuransi umum yang berbasis syariah, kami juga menyediakan produk asuransi syariah sesuai dengan ijin yang kami dapatkan dari OJK sejak akhir Desember 2015.

SHARIA INSURANCE



To meet customer needs for general insurance sharia, we also supply products in accordance with sharia basis as we get licence from OJK at the end of December 2015

INDEMNITY PREMIUM

Produk asuransi kesehatan dengan paket lengkap, cakupan manfaat yang lebih luas, pelayanan tidak terbatas dan bersifat Cashless. Produk ini merupakan produk unggulan sebagai jawaban atas meningkatnya pangsa pasar asuransi kesehatan yang tercipta karena kebijakan BPJS.

INDEMNITY PREMIUM

Health Insurance with completed package, wider coverage of benefits, unlimited and cashless services. This is a superior product in answer to the increasing market share of health insurance created by BPJS.